

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pembangunan Nasional merupakan rangkaian upaya pembangunan yang meliputi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dalam melaksanakan tugas guna mewujudkan tujuan nasional.

Untuk mencapai tujuan nasional upaya-upaya yang harus dilaksanakan yaitu pembangunan yang berkesinambungan dalam rangkaian program yang menyeluruh, terarah dan terpadu.

Bagian intergial dari pembangunan nasional adalah pembangunan kesehatan dimana pada hakekatnya adalah penyelenggaraan upaya kesehatan untuk mencapai kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal sebagai perwujudan kesejahteraan umum seperti dimaksud dalam UUD 1945 yaitu memajukan kesejahteraan umum.

Indonesia sehat 2010 merupakan tujuan pembangunan nasional. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat menentukan pencapaian tujuan pembangunan nasional. Untuk menunjang keberhasilan pembangunan kesehatan diperlukan kerja sama yang dinamis dan proaktif dengan melibatkan semua sector terkait baik pemerintah, swasta, dan masyarakat. Karena penduduk yang sehat dapat menunjang peningkatan produktifitas dan pendapatan masyarakat.

Rumah sakit salah satu institusi kesehatan dituntut untuk dapat memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, tidak hanya dari segi pelayanan medis tetapi juga dari segi informasi medis. Yang dapat berguna sebagai alat dasar dalam upaya perencanaan peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit untuk perencanaan masa depan.

Untuk meningkatkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat perlu adanya peningkatan mutu dalam pemberian pelayanan kesehatan yang disertai dengan adanya sarana penunjang kesehatan yang mendukung dan memadai.

Sesuai dengan PERMENKES RI No.749a/MENKES/PER/XII/1989 tentang rekam medis pada Bab II pasal 2 tentang tata cara penyelenggaraan RM disebutkan bahwa “Setiap sarana pelayanan kesehatan yang melakukan perawatan rawat jalan maupun rawat inap wajib membuat rekam medis”. Maka dari itu untuk setiap Rumah sakit wajib menyelenggarakan rekam medis untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang diberikan.

Rekam medis yang baik adalah rekam medis yang lengkap, tepat, dan akurat serta terdokumentasi dengan baik sehingga menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu. Semua ini tidak dapat berjalan dengan baik tanpa didukung dengan tempat penyimpanan yang strategis dimana semua ini dapat memberikan dorongan kegiatan kerja pegawai-pegawai yang bekerja dibagian rekam medis.

Rekam Medis di RS “X” sudah ada bersamaan dengan berdirinya rumah sakit. Di RS “X” yang bertipe C ini tempat penerimaan terdapat di poliklinik dan UGD yang bertempat di lantai dasar, sedangkan penyimpanan rekam medis terdapat di lantai 4 beserta tempat kerja bagian unit rekam medis, untuk itu

penulis tertarik dan ingin mengambil judul **“Tinjauan Letak Tempat Penyimpanan Berkas Rekam Medis Kaitannya Dengan Pendistribusian Berkas Rekam Medis Ke Poliklinik Dan UGD Dalam Rangka Peningkatan Mutu Pelayanan Di Rumah Sakit X”** dengan melihat kurang cepatnya pendistribusian berkas rekam medis dari poliklinik dan UGD sehubungan dengan jarak yang telah dijelaskan diatas dihitung dengan detik.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat penulis merasa perlu mengkaji antara lain :

- a. Bagaimana system pendistribusian ?
- b. Jenis-jenis kegiatan dalam pendistribusian ?
- c. Berapa lama waktu yang di butuhkan untuk mendistribusikan berkas rekam medis dari tempat penyimpanan ke tempat penerimaan pasien, poliklinik dan UGD ?
- d. Berapa waktu yang dibutuhkan untuk mendistribusikan melalui tangga atau lift ?

3. Tujuan Penelitian

a) Tujuan Umum

- Memperoleh gambaran tentang jarak tempat penyimpanan rekam medis ke poliklinik dan UGD dengan menghitung waktu pada saat petugas memberikan rekam medis ke poli atau UGD.

b) Tujuan Khusus

1. Mengetahui jenis -jenis kegiatan petugas dalam menyajikan rekam medis dari tempat penyimpanan sampai dengan tempat penerimaan pasien.
2. Menghitung waktu petugas dalam penyajian rekam medis dengan jarak 4 lantai tersebut.
3. Memperoleh jumlah waktu petugas dalam menyajikan rekam medis baik menggunakan tangga maupun lift.

4. Manfaat Penelitian**a. Bagi Rumah Sakit**

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam meningkatkan mutu pelayanan di Rumah Sakit, khususnya di unit rekam medis.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan kesempatan dan peluang untuk dapat menuangkan dan menerapkan ilmu-ilmu rekam medis yang diperoleh selama dibangku kuliah secara teoritis dengan kenyataan yang dihadapi dilapangan.

c. Bagi Mahasiswa Perekam Informasi Kesehatan

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan atau sumber dalam mempelajari ilmu rekam medis dan diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan dan pertimbangan dalam rangka pengembangan ilmu rekam medis pada khususnya dan ilmu pengetahuan pada umumnya.